

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar (SD) merupakan tahap awal dalam proses Pendidikan yang sangat penting. Di SD, siswa mulai membangun dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan membentuk landasan kesuksesan mereka dalam Pendidikan selanjutnya. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pencapaian akademik siswa di SD adalah minat belajar mereka. Minat belajar memainkan peran kunci dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya (Hikmah, 2021). Minat belajar menjadi topik penting dalam lingkup Pendidikan karena memiliki dampak signifikan pada proses pembelajaran dan pencapaian akademis siswa. Siswa yang memiliki minat dalam subjek atau tertentu, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bersemangat, dan memproses informasi dengan lebih baik. Hal ini mengarah pada pemahaman yang lebih dalam dan pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pengamalan belajar. Begitupun sebaliknya, siswa yang minat belajarnya rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Minat belajar siswa memiliki implikasi yang signifikan pada perkembangan akademik dan sosial mereka dalam jangka panjang. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar (Fatimah et al., 2021). Siswa dengan minat belajar tinggi sering mengembangkan karakteristik seperti ketekunan, disiplin, rasa ingin tahu, dan kemampuan pemecahan masalah. Semua ini adalah atribut penting yang dapat membantu mereka dalam karier dan kehidupan sehari-hari. Dengan minat belajar yang tinggi, seseorang akan cenderung lebih terlibat dalam kegiatan sosial yang terkait dengan pembelajaran seperti kelompok studi. Ini

dapat membantu mereka untuk membangun hubungan sosial yang positif dengan teman-teman yang memiliki minat serupa. Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar (Pratiwi, 2017).

Siswa akan terfokus pada apa yang disampaikan oleh guru ketika ada minat, minat itu sendiri tumbuh karena beberapa faktor salah satunya minat itu tumbuh karena ada suatu hal yang menarik. Oleh karena itu pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan minat siswa tidak tumbuh. Minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Jadi minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus menerus (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan observasi pada 2 September 2023 yang peneliti laksanakan di SD Undaan Kidul 3 Tahun Pelajaran 2023/2024. Guru dalam menyampaikan materi sudah baik, guru sudah menggunakan model pembelajaran. Namun model pembelajaran yang dipilih belum tepat. Sehingga siswa belum mendapatkan contoh konkrit dari konsep yang diajarkan. Oleh karena itu ilmu yang diperoleh siswa hanya berupa konsep, teori, hukum yang di hafalkan atau dibaca saja. Pada pembelajaran tematik ini seharusnya dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata. Sehingga siswa lebih bersemangat dan lebih terlibat dalam pembelajaran karena siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep diterapkan dalam situasi nyata. Siswa juga cenderung lebih baik dalam memahami dan mengingat konsep-konsep pembelajaran ketika mereka melihat cara konsep tersebut bekerja dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan menghadapi masalah nyata, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih kuat. Siswa juga dapat belajar bagaimana menerapkan pengetahuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi untuk masalah yang mereka hadapi. Ketika siswa melihat hasil nyata dari upaya dalam suatu pembelajaran, siswa akan cenderung lebih termotivasi untuk belajar lebih lanjut.

Minat belajar siswa SD Negeri Undaan Kidul 03 kelas III ini tergolong kurang, terlebih pada tematik Bahasa Indonesia. Siswa kurang bersemangat ketika

guru menyampaikan materi. Saat siswa diminta untuk memberikan contoh mengenai konsep yang diajarkan masih kebingungan dan belum bisa membedakan. Pada pembelajaran masih ada siswa yang kurang aktif, siswa hanya diam dan mendengarkan gurunya saja. Pada saat diskusi masih ada siswa yang belum aktif menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal, kurangnya minat belajar disebabkan siswa mudah bosan dengan kegiatan belajar mengajar dikarenakan model pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa. Sehingga siswa merasa bosan, tidak termotivasi, dan kurang antusias untuk hadir di kelas. Model atau metode pembelajaran yang kurang menarik dapat mengakibatkan siswa kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Sehingga siswa mungkin hanya menghafal informasi tanpa benar-benar memahaminya. Siswa yang tidak tertarik dalam pembelajaran cenderung memiliki motivasi yang rendah. Ini dapat berdampak negatif pada pencapaian akademis dan perkembangan pribadi mereka.

Dalam situasi ini peran guru sangat penting dalam membentuk minat belajar siswa Sekolah Dasar. Guru memiliki dampak besar dalam menginspirasi, membimbing, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat belajar siswa. Dengan peran yang baik dan dedikasi dalam membentuk minat belajar siswa, guru dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar dapat memotivasi siswa, meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran, dan membantu mereka meraih hasil yang lebih baik dalam pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik melalui proses pembuatan jamu coro pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi sumber energi. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dalam aktivitas pembelajaran karena dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa maka diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran mencakup 5 komponen yaitu mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, mengkomunikasikan. Jamu coro merupakan salah satu kearifan lokal yang berupa minuman dari kabupaten demak. Jamu coro terbuat dari tepung beras, gula merah, gula pasir, santan dan beberapa rempah. Pada pembuatan jamu coro ini terdapat proses-proses terjadinya perpindahan panas yaitu konveksi, konduksi dan radiasi. Penerapan pendekatan saintifik yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembuatan jamu coro ini diharapkan mampu memudahkan siswa dalam menerima pelajaran dan membuat siswa merasa senang dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukerti et al. (2015) di kelas IV SD Negeri 2 Tibubeneng Kuta Utara menunjukkan hasil bahwa telah ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) Terdapat perbedaan minat belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, (2) Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, (3) Terdapat perbedaan secara simultan minat belajar dan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu melalui pendekatan saintifik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Sari et al., (2019) di kelas IV SD Negeri Tegalrejo 02 Salatiga. Hasil penelitian menunjukkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran S-ENE terhadap minat belajar siswa kelas IV SD. $T\text{-hitung } 4,802 > 2,095$ t-tabel, maka terdapat perbedaan pembelajaran S-ENE dan pembelajaran langsung terhadap minat belajar siswa kelas IV SD.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) pada siswa kelas XII-Mia MA Al Mubarak yang pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik dengan media aplikasi geogebra pada pembelajaran statistika mendapatkan respon yang positif dimana rata-rata siswa memiliki indikator minat belajar yang kuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Minat Belajar

Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Melalui Proses Pembuatan Jamu Coro Kelas III SD Undaan Kidul 3 ”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Tematik materi sumber energi menggunakan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro pada siswa kelas III SD Undaan Kidul 3.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber energi kelas III SD Undaan Kidul 3?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber energi di kelas III SD Undaan Kidul 3?
3. Bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa pada materi sumber energi setelah diberikan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro di kelas III SD Undaan Kidul 3?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber energi kelas III SD Undaan Kidul 3.
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi sumber energi di kelas III SD Undaan Kidul 3.
3. Mendeskripsikan peningkatan minat belajar siswa pada materi sumber energi setelah diberikan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro di kelas III SD Undaan Kidul 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan model atau metode pembelajaran pada umumnya dan penggunaan pendekatan saintifik melalui proses pembuatan jamu coro khususnya pada materi sumber energi kelas III SD. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi dan perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

a) Bagi Siswa

1. Meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik pada materi sumber energi.
2. Meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran tematik pada materi sumber energi.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan cara mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata.

b) Bagi Guru

1. Memberikan referensi pada guru untuk dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran.
2. Memotivasi guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan menyenangkan.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dengan metode-metode pembelajaran yang inovatif.
4. Mempermudah guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki siswa, baik kognitif, efektif, dan psikomotorik.

c) Bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat membawa nama baik sekolah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan layanan pendidikan bagi siswa.
3. Dapat menciptakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini, penulis memaparkan ruang lingkup penelitian supaya tidak terjadi kesalah pahaman pembaca. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dicari pemecahannya dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar dalam pembelajaran tematik pada materi sumber energi pada siswa kelas III SD Undaan Kidul 03.
2. Peneliti menerapkan pendekatan Saintifik melalui proses pembuatan jamu coro.
3. Penelitian tindakan kelas ini ditujukan pada siswa kelas III SD Undaan Kidul 03 semester 2 materi sumber energi. Pada Kompetensi Dasar 3.2 Menggali informasi tentang sumber energi yang disajikan dalam bentuk tulis dan visual. Indikator Pencapaian Kompetensi 3.2.1 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian sebagai berikut :

1. Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada kecenderungan atau hasrat individu terhadap suatu aktivitas pembelajaran atau pengetahuan tertentu. Ini, mencakup ketertarikan, keinginan, dan motivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar atau memahami suatu materi pelajaran. Minat belajar yang tinggi cenderung meningkatkan motivasi, daya ingat, dan keterlibatan dalam pembelajaran. sehingga dapat membantu seseorang mencapai hasil yang lebih baik.

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan suatu metode atau pendekatan dalam proses penyelidikan atau pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada pengamatan, eksperimen, analisis data, dan penyelidikan secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau konsep tertentu.

3. Jamu Coro

Jamu coro merupakan salah satu minuman ciri khas dari kabupaten demak atau bisa disebut sebagai kearifan lokal kabupaten demak. Jamu coro terbuat dari tepung beras, gula mela, gula pasir, santan dan beberapa rempah.

4. Keterampilan Guru

Keterampilan guru merujuk pada kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, membimbing, dan mendidik siswa secara efektif. Ini meliputi berbagai aspek, mulai dari penguasaan materi pelajaran hingga kemampuan dalam berkomunikasi, manajemen kelas, dan kreativitas dalam mengembangkan metode pengajaran.

5. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa adalah segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Aktivitas belajar ini dapat mencakup berbagai hal seperti membaca, menulis, mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dengan teman sekelas, melakukan eksperimen, mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Aktivitas belajar ini berperan penting dalam proses pembelajaran siswa karena membantu mereka untuk menginternalisasi informasi dan konsep-konsep yang diajarkan serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.